

LAPORAN TAHUNAN



2020

Pusat Jasa Kearsipan

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI _____	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang _____	1
B. Dasar Hukum _____	2
C. Tujuan dan Sasaran _____	2
D. Ruang Lingkup _____	3
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN _____	4
BAB III PELAKSANAAN RENCANA KINERJA	
A. Pelaksanaan Rencana Kinerja _____	6
B. Evaluasi Pelaksanaan _____	10
C. Hambatan dan Pemecahan Masalah _____	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan _____	15
B. Saran _____	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Jasa Kearsipan berdasarkan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia mempunyai tugas melaksanakan layanan di bidang jasa kearsipan. Sedangkan fungsi yang harus diselenggarakan adalah:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program layanan di bidang jasa kearsipan;
- b. pelaksanaan tugas layanan di bidang jasa kearsipan;
- c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas layanan di bidang jasa kearsipan;
- d. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan pengelolaan arsip aktif, perlengkapan dan kerumahtanggaan, keuangan, dan kepegawaian.

Pada tataran strategis, Pusat Jasa Kearsipan turut memperluas jangkauan dan meningkatkan mutu pembinaan kearsipan nasional yang menjadi tugas dan tanggung jawab Arsip Nasional Republik Indonesia. Peran tersebut dilakukan melalui pemberian layanan jasa kearsipan kepada penyelenggara kearsipan dalam bentuk:

- a. Perawatan dan pemeliharaan arsip;
- b. Penataan arsip inaktif;
- c. Pembuatan pedoman kearsipan;
- d. Pembuatan program aplikasi sistem kearsipan; dan
- e. Penyimpanan arsip inaktif.

Layanan jasa kearsipan tersebut secara teknis tentunya harus dilaksanakan sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria kearsipan. Selain itu, sebagai salah satu unit kerja di Arsip Nasional Republik Indonesia, Pusat Jasa Kearsipan juga wajib melaksanakan pelayanan jasa tersebut secara efektif, efisien, dan akuntabel mengingat sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terutama dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Oleh karena itu Pusat Jasa Kearsipan wajib menyampaikan informasi pertanggungjawaban pelaksanaan kinerjanya pada setiap tahun anggaran dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak;
5. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;
6. Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia;
7. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2020.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2020 adalah tersedianya dokumen akuntabilitas

kinerja Pusat Jasa Kearsipan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Arsip Nasional Republik Indonesia.

Sedangkan sasarannya adalah tersajinya informasi tentang akuntabilitas kinerja Pusat Jasa Kearsipan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan di bidang jasa kearsipan.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Laporan Tahunan ini adalah rencana kinerja Pusat Jasa Kearsipan pada tahun anggaran 2020 berikut pelaksanaannya yang meliputi realisasi, evaluasi, serta hambatan dan pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan pada Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terdapat dalam Surat Pengesahan DIPA Petikan TA 2020 Nomor SP DIPA-087.01.1.418929/2020 tanggal 30 Oktober 2019 adalah sebagai berikut :

PROGRAM	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional
KEGIATAN	Peningkatan Jasa Sistem dan Pembenahan, Penyimpanan, dan Perawatan Arsip
PAGU ANGGARAN SEMULA	Rp. 7.168.072.000 a) Rupiah Murni : Rp. 505.000.000 b) PNBP : Rp. 6.663.072.000
PAGU ANGGARAN REVISI I	Rp. 6.851.201.000 a) Rupiah Murni : Rp. 188.129.000 b) PNBP : Rp. 6.663.072.000
PAGU ANGGARAN REVISI II	Rp. 6.851.201.000 a) Rupiah Murni : Rp. 188.129.000 b) PNBP : Rp. 6.663.072.000
PAGU ANGGARAN REVISI III	Rp. 6.851.201.000 a) Rupiah Murni : Rp. 188.129.000 b) PNBP : Rp. 6.663.072.000

OUTPUT/SUB OUTPUT/ KOMPONEN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	2	3	4
1. Output: Jasa Kearsipan yg Dimanfaatkan oleh Instansi/Perusahaan (PNBP)	Input: Dana	Rp.	6.663.072.000
	Output: Jumlah Paket Jasa Kearsipan yg Dimanfaatkan oleh Instansi/Perusahaan	Paket	5
Komponen: a. Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan Arsip	Input: Dana	Rp.	880.758.000
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan	Paket	1 <i>(10 unit jasa) (114.200 item Boks)</i>
b. Pelaksanaan Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip	Input: Dana	Rp.	714.314.000
	Sub Output: Jumlah Jasa Pembenahan Arsip yang Dimanfaatkan	Paket	1 <i>(8 unit jasa) (27.470 item lembar/kaset)</i>

OUTPUT/SUB OUTPUT/ KOMPONEN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	2	3	4
c. Pelaksanaan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	Input: Dana	Rp.	296.795.000
	Sub Output: Jumlah Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan yang Dimanfaatkan	Paket	1 (5 unit jasa) (5 item pedoman)
d. Pelaksanaan Layanan Jasa Pembenahan Arsip	Input: Dana	Rp.	1.469.207.000
	Sub Output: Jumlah Jasa Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan yang Dimanfaatkan	Paket	1 (7 unit jasa) (8.000 meter linier)
e. Pelaksanaan Jasa Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan	Input: Dana	Rp.	118.854.000
	Sub Output: Jumlah Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip yang Dimanfaatkan	Paket	1 (1 unit jasa) (1 item aplikasi)
f. Dukungan Layanan Pemberian Jasa Kearsipan PNPB	Input: Dana	Rp.	3.183.144.000
	Sub Output: Jumlah Dukungan Layanan Pemberian Jasa Kearsipan	Bulan	12
2. <u>Output:</u> Layanan Ketatausahaan (RM)	Input: Dana	Rp.	188.129.000
	Output: Jumlah Layanan Ketatausahaan	Bulan	12
<u>Komponen</u> a. Layanan Promosi, Publikasi, dan Dokumentasi	Input: Dana	Rp.	0
	Sub Output: Jumlah Layanan Promosi, Publikasi, Dokumentasi	Bulan	12
b. Layanan Perkantoran	Input: Dana	Rp.	157.049.000
	Sub Output: Jumlah Layanan Perkantoran	Bulan	12
c. Layanan Administrasi Keuangan	Input: Dana	Rp.	31.080.000
	Output: Jumlah Layanan administrasi Keuangan	Bulan	12

BAB III

PELAKSANAAN RENCANA KINERJA

A. PELAKSANAAN RENCANA KINERJA

Secara umum pelaksanaan rencana kinerja Pusat Jasa Kearsipan pada Tahun Anggaran 2020 dapat disimak pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	REALISASI FISIK	REALISASI ANGGARAN	KETERANGAN
1. Jumlah instansi/perusahaan yang memanfaatkan paket jasa kearsipan (PNBP)	36 28	6.408.838.845	Setoran PNBP jasa kearsipan sebesar Rp. 6.555.571.040 Jenis jasa terdiri atas: - 116.683 boks arsip disimpan - 7.517 meter linier arsip dibenahi - 19.396 lembar perawatan arsip kertas tekstual kerusakan ringan, 2.000 perawatan arsip kertas tekstual kerusakan berat, 1.400 kaset Perawatan Alih Media Arsip Kertas ke Elektronik/Digital, dan 95 kaset Perawatan Alih Media Arsip Kaset Video ke VCD/DVD.
2. Jumlah bulan layanan ketatausahaan	12	188.128.081	- 2 aplikasi kearsipan - 6 pedoman kearsipan
		6.596.966.926	

Rincian dari pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	
		SETORAN PNBP (Rp)	BIAYA (Rp) & FISIK
1	2	3	4
1. Pelayanan Jasa Kearsipan (PNBP)	Input: Dana	6.555.571.040	6.408.838.845
	Output: Jumlah Paket Jasa Kearsipan yg Dimanfaatkan oleh Instansi/Perusahaan		5 Paket
a. Jasa Penyimpanan Arsip Instansi/Perusahaan	Input: Dana	3.072.375.040	872.986.000
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		1 paket (10 unit jasa) (116.683 boks)
1) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Input: Dana	773.068.800	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (24.508 boks)
2) Kementerian PAN	Input: Dana	67.200.000	

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	
		SETORAN PNBP (Rp)	BIAYA (Rp) & FISIK
1	2	3	4
dan RB	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (2.000 boks)
3) Sekretariat Pengadilan Pajak	Input: Dana	100.800.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (3.000 boks)
4) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jas Pemerintah	Input: Dana	84.000.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (2.500 boks)
5) Badan Koordinasi Penanaman Modal	Input: Dana	2.365.440.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (70.400 boks)
6) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Input: Dana	174.720.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (5.200 boks)
7) PT. Sarana Multi Infrastruktur	Input: Dana	67.200.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (2.000 boks)
8) Kementerian Luar Negeri	Input: Dana	143.640.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (4.275 boks)
9) Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman	Input: Dana	33.600.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (1.000 boks)
10) Sekretariat Kabinet	Input: Dana	30.800.000	
	Sub Output: Jumlah Jasa Penyimpanan Arsip yang Dimanfaatkan		(1 unit jasa) (1.800 boks)
b. Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip	Input: Dana	706.436.000	696.931.500
	Sub Output: Arsip yang dipelihara/ dirawat		1 paket (9 unit jasa) (22.891 item lembar/kaset)
1) Lembaga Penjamin Simpanan	Input: Dana	148.500.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Ringan		(1 unit jasa) (4.125 item lembar)
2) Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	Input: Dana	30.000.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Alih Media Arsip Kertas ke Elektronik/Digital		(1 unit jasa) (600 item lembar)
3) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Input: Dana	28.500.000	

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	
		SETORAN PNBP (Rp)	BIAYA (Rp) & FISIK
1	2	3	4
Kabupaten Magelang	Sub Output: 1. Perawatan Alih Media Arsip Kaset Video ke VCD/DVD		(1 unit jasa) (95 item kaset video)
4) PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	Input: Dana	241.500.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Ringan		(1 unit jasa) (6.440 item lembar)
5) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Purworejo	Input: Dana	72.000.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Ringan		(1 unit jasa) (2.000 item lembar)
6) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	Input: Dana	182.000.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Ringan		(1 unit jasa) (3.000 item lembar)
	2. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Berat		(1 unit jasa) (2.000 item lembar)
7) PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Input: Dana	63.636.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Ringan		(1 unit jasa) (1.744 item lembar)
8) Kementerian Pertanian	Input: Dana	40.000.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Alih Media Arsip Kertas ke Elektronik/Digital		(1 unit jasa) (800 item kaset video)
9) Bank Indonesia	Input: Dana	76.909.000	
	Sub Output: 1. Perawatan Arsip Kertas Tekstual Kerusakan Ringan		(1 unit jasa) (2.087 item lembar)
c. Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	Input: Dana	392.000.000	278.645.000
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		1 paket (6 unit jasa) (6 item pedoman)
1) PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Input: Dana	60.000.000	
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item pedoman sederhana)
2) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pemkab Bekasi	Input: Dana	60.000.000	
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item pedoman sederhana)
3) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Input: Dana	125.000.000	
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item pedoman sederhana)
4) Kementerian Luar Negeri	Input: Dana	60.000.000	

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	
		SETORAN PNBP (Rp)	BIAYA (Rp) & FISIK
1	2	3	4
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item pedoman sederhana)
5) PT. Sarana Multi Infrastruktur Wilayah Surabaya Madura	Input: Dana	60.000.000	
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item pedoman sederhana)
6) Bank BPD Kalimantan Tengah	Input: Dana	125.000.000	
	Sub Output: Pedoman Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item pedoman kompleks)
d. Jasa Pembenahan Arsip/Dokumen pada Instansi/Perusahaan	Input: Dana	2.104.760.000	1.458.100.450
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		1 paket (11 unit jasa) (7.517 item ml)
1) PT. Pelabuhan Indonesia II Cab. Pontianak	Input: Dana	371.000.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (1.060 item ml)
2) PT. Pelabuhan Indonesia II Cab. Citebon	Input: Dana	279.650.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (799 item ml)
3) Biro Advokasi Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI	Input: Dana	87.500.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (250 item ml)
4) Kejaksaan Agung	Input: Dana	742.700.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(2 unit jasa) (2.122 item ml)
5) BKPM	Input: Dana	410.200.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (1.172 item ml)
6) BPIP	Input: Dana	19.250.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (55 item ml)
7) PT. Pelabuhan Indonesia II Cab. Palembang	Input: Dana	210.000.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(2 unit jasa) (600 item ml)
8) BPD PKS	Input: Dana	64.400.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (184 item ml)
9) PT SMI	Input: Dana	189.000.000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (540 item ml)
10) Kementerian Kelautan dan Perikanan	Input: Dana	190.750.000	

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	
		SETORAN PNBP (Rp)	BIAYA (Rp) & FISIK
1	2	3	4
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (545 Item ml)
11) BPH Migas	Input: Dana	66.500.0000	
	Sub Output: Arsip yang dibenahi		(1 unit jasa) (190 Item ml)
e. Jasa Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan	Input: Dana	280.000.000	109.646.000
	Sub Output: Aplikasi Sistem Kearsipan		1 paket (2 unit jasa) (2 item aplikasi)
1) PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Input: Dana	175.000.000	
	Sub Output: Aplikasi Sistem Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item aplikasi kompleks)
2) PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Input: Dana	175.000.000	
	Sub Output: Aplikasi Sistem Kearsipan		(1 unit jasa) (1 item aplikasi kompleks)
f. Dukungan Layanan Pemberian Jasa Kearsipan PNB	Input: Dana		2.992.529.895
	Sub Output: Jumlah Dukungan Layanan Pemberian Jasa Kearsipan		1 Layanan
2. Pelayanan Ketatausahaan	Input: Dana		188.128.081
	Output: Jumlah Layanan Ketatausahaan		12 Bulan
a. Layanan Promosi, Publikasi, dan Dokumentasi	Input: Dana		0
	Output: Jumlah Layanan Promosi, Publikasi, dan Dokumentasi		12 Bulan
b. Layanan Perkantoran	Input: Dana		157.048.081
	Output: Jumlah Layanan Perkantoran		12 Bulan
c. Layanan Administrasi Keuangan	Input: Dana		31.080.000
	Output: Jumlah Layanan Administrasi Keuangan		12 Bulan

B. EVALUASI PELAKSANAAN

Perbandingan antara rencana dan realisasi target fisik dan biaya pada Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

INDIKATOR KINERJA	FISIK		BIAYA			
	RENCANA	REALISASI	TARGET SETORAN PNBP	REALISASI SETORAN PNBP	RENCANA PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1. Jumlah Paket Jasa Kearsipan yang Dimanfaatkan oleh Instansi/ Perusahaan	5	5 (100 %)	6.663.072.000	6.555.571.040 (98%)	Pagu: 6.663.072.000	6.408.837.926 (96% dari Pagu:%)
2. Jumlah Bulan Layanan Ketatausahaan	12	12 (100 %)	-	-	188.129.000	188.128.081 (100%)
JUMLAH			6.663.072.000	6.555.571.040 (98%)	Pagu: 6.851.201.000	6.596.966.727 (% dari Rill Maksimal Penggunaan: 96%)

Rincian dari perbandingan di atas adalah sebagai berikut:

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	RENCANA CAPAIAN (TARGET)	REALISASI CAPAIAN (Rp - %)	
1. Pelayanan Jasa Kearsipan (PNBP)	Input: Dana	6.663.072.000	6.408.838.845	96
	Output: 1) Jumlah Paket Jasa Kearsipan yang Dimanfaatkan.	5	5	100
	2) Jumlah Unit Jasa Kearsipan.	31 instansi	38 instansi	122
	3) Jumlah Item Jasa Kearsipan.	149.676 item	147.099 item	98
	4) Jumlah Instansi/ Perusahaan yang Menggunakan Jasa Kearsipan.	31 instansi	38 instansi	122
a. Jasa Penyimpanan Arsip	Input: Dana	880.758.000	872.986.000	99
	Sub Output: 1) Jumlah Paket Jasa Kearsipan.	1	1	100
	2) Jumlah Unit Jasa Kearsipan.	10 instansi	10 instansi	100
	3) Jumlah Item Jasa Kearsipan.	114.200 boks	116.683 boks	102
	4) Jumlah Instansi/ Perusahaan yang Menggunakan Jasa Kearsipan.	10 instansi	10 instansi	100
b. Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip	Input: Dana	714.314.000	696.931.500	97
	Sub Output: 1) Jumlah Paket Jasa Kearsipan	1	1	100
	2) Jumlah Unit Jasa Kearsipan.	8 instansi	9 instansi	112
	3) Jumlah Item Jasa			

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	RENCANA CAPAIAN (TARGET)	REALISASI CAPAIAN (Rp - %)	
	Kearsipan. 4) Jumlah Instansi/ Perusahaan yang Menggunakan Jasa Kearsipan.	27.470 Lembar/kaset 8 instansi	22.891 Lembar/kaset 9 instansi	83 112
c. Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	Input: Dana	296.795.000	278.645.000	94
	Sub Output:	1) Jumlah Paket Jasa Kearsipan	1	100
	2) Jumlah Unit Jasa Kearsipan.	5 instansi	6 instansi	120
	3) Jumlah Item Jasa Kearsipan.	5 pedoman	6 pedoman	120
	4) Jumlah Instansi/ Perusahaan yang Menggunakan Jasa Kearsipan.	5 instansi	6 instansi	120
d. Jasa Pembenahan Arsip	Input: Dana	1.469.207.000	1.458.100.450	99
	Sub Output:	1) Jumlah Paket Jasa Kearsipan.	1	100
	2) Jumlah Unit Jasa Kearsipan.	7 instansi	11 instansi	157
	3) Jumlah Item Jasa Kearsipan.	8.000 ML	7.517 ML	94
	4) Jumlah Instansi/ Perusahaan yang Menggunakan Jasa Kearsipan.	7 instansi	11 instansi	157
e. Jasa Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan	Input: Dana	118.854.000	109.646.000	92
	Sub Output:	1) Jumlah Paket Jasa Kearsipan.	1	200
	2) Jumlah Unit Jasa Kearsipan.	1 instansi	2 instansi	200
	3) Jumlah Item Jasa Kearsipan.	1 Aplikasi	2 Aplikasi	200
	4) Jumlah Instansi/ Perusahaan yang Menggunakan Jasa Kearsipan.	1 instansi	2 instansi	200
c. Dukungan Layanan Pemberian Jasa Kearsipan (PNBP)	Input: Dana	3.183.144.000	2.992.529.895	94
	Sub Output:	Jumlah Dukungan Layanan Pemberian Jasa Kearsipan	1 Layanan	100
2. Pelayanan Ketatausahaan	Input: Dana	188.129.000	188.128.081	100
	Output:	Jumlah Layanan Ketatausahaan	12 Bulan	100
a. Layanan Promosi, Publikasi, dan	Input: Dana	0	0	100

OUTPUT/SUBOUTPUT	INDIKATOR KINERJA	RENCANA CAPAIAN (TARGET)	REALISASI CAPAIAN (Rp - %)	
Dokumentasi	Output: Jumlah Layanan Promosi, Publikasi, dan Dokumentasi	12 Bulan	12 Bulan	100
b. Layanan Perkantoran	Input: Dana	157.049.000	157.048.081	100
	Output: Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100
c. Layanan Administrasi Perkantoran	Input: Dana	31.080.000	31.080.000	100
	Output: Jumlah Layanan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100

Jumlah Instansi/Perusahaan yang memanfaatkan jasa kearsipan (PNBP) sebanyak 38 instansi. Jumlah capaian tersebut melebihi target sebanyak 31 instansi.

Penyerapan keseluruhan pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp.6.596.966.926 atau 96% dari total pagu anggaran (POK) sebesar Rp.6.851.201.000 Dengan demikian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 254.234.074.

C. HAMBATAN DAN PEMECAHAN MASALAH

1. Hambatan

- a. Kepastian kerja sama antara Pusat Jasa Kearsipan dan instansi/perusahaan pengguna jasa kearsipan sulit untuk diperkirakan jauh hari sebelumnya. Hampir semuanya tergantung pada pihak pengguna jasa dan umumnya diputuskan pada saat mendekati waktu pelaksanaan pekerjaan;
- b. Pelayanan jasa kearsipan belum didasarkan atas standar;
- c. Prasarana dan sarana pelaksanaan pekerjaan jasa kearsipan belum dimiliki Pusat Jasa Kearsipan secara mandiri.

2. Pemecahan Masalah

- a. Untuk memperoleh kepastian kerja sama layanan jasa kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan melakukan pendekatan secara intensif dan persuasif;
- b. Melakukan penjaminan mutu terhadap proses pelayanan jasa kearsipan;
- c. Pusat Jasa Kearsipan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan unit-unit terkait dalam penggunaan prasarana dan sarana yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan jasa kearsipan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian kinerja Pusat Jasa Kearsipan, baik realisasi fisik maupun keuangan, tidak sepenuhnya sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Banyak masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan masalah-masalah tersebut tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pusat Jasa Kearsipan mengingat pada banyak persoalan disebabkan oleh faktor eksternal unit kerja, misalnya pada ketidakpastian realisasi rencana kerja sama oleh pihak pengguna jasa kearsipan, terlalu ketatnya mekanisme penggunaan/penyerapan anggaran yang sumber dananya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), struktur biaya pelaksanaan kegiatan yang kurang sesuai kebutuhan, belum tersedianya standar pelayanan jasa kearsipan, jumlah dan kualitas pegawai dan pelaksana non-PNS yang belum memadai serta belum dimilikinya secara mandiri prasarana dan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan jasa kearsipan oleh Pusat Jasa Kearsipan.

B. SARAN

Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja Pusat Jasa Kearsipan pada tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penjajakan harus dilakukan secara lebih intensif dan persuasif kepada instansi/perusahaan yang memiliki rencana kerja sama dalam layanan jasa kearsipan.
2. Penyusunan mekanisme penyediaan dana talangan untuk pelaksanaan pekerjaan jasa kearsipan atau diubahnya strategi penganggaran dari sumber dana yang sebagian besar PNBP menjadi RM (Rupiah Murni).

3. Perubahan struktur biaya dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Pusat Jasa Kearsipan dengan memperbanyak jenis komponen dan jenis belanja pada kegiatan layanan jasa kearsipan.
4. Penyusunan Standar Pelayanan Jasa Kearsipan dan penghitungan ulang tarif PNBP yang lebih rasional.
5. Penyusunan rencana induk pengadaan prasarana dan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan jasa kearsipan.

Jakarta, Januari 2021
Kepala Pusat Jasa Kearsipan,



Drs. Bambang Surowo, M.Hum
NIP. 19621112 198903 1 001